

Abstrak

Domestikasi terhadap perempuan masih menjadi praktik yang lazim kita temukan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Sistem kebudayaan yang bercorak patriarkal membuat peran perempuan dibatasi dalam lingkup domestik rumah tangga, sementara laki-laki memiliki kekuasaan yang lebih luas. Praktik ini merupakan bentuk penindasan terhadap perempuan. Feminisme yang berusaha melawan penindasan ini melalui kesadaran kesetaraan gender, juga mendapat tantangan dari kelompok-kelompok yang ingin mempertahankan status quo laki-laki. Penentangan itu dilakukan melalui aksi-aksi, kampanye, serta pengarahannya melalui media. *Thisisgender.com* adalah satu dari media yang mengampanyekan wacana domestikasi terhadap perempuan tersebut. Media ini telah bergerak selama hampir satu dekade dan secara konsisten mengampanyekan penolakan terhadap gagasan feminisme serta mendukung praktik domestikasi terhadap perempuan. Melalui penelitian ini, peneliti ingin membongkar bagaimana praktik kewacanaan yang dilakukan *Thisisgender.com* dalam mendukung domestikasi perempuan melalui artikel-artikelnya. Peneliti berfokus pada dua bentuk domestikasi perempuan yang dikemukakan Barbara Rogers, yakni bagaimana perempuan dinilai dari abilitas fisiknya, dan kedua peran perempuan ditentukan berdasarkan abilitas fisik yang berbeda dengan laki-laki tersebut. Melalui dua elemen ini, peneliti menganalisis artikel-artikel yang diterbitkan *Thisisgender.com* dalam dua rubrik khusus yaitu Materi Gender dan Studi Gender. Dalam penelitian yang menggunakan metode analisis wacana kritis Sara Mills ini, penelitian ini menemukan praktik kewacanaan dilakukan *Thisisgender.com* dalam tiga hal: (1) agama dan tradisi kebudayaan sebagai landasan dasar bermasyarakat telah mengatur kodrat perempuan secara fisik, fungsi, dan perannya dalam kehidupan; (2) Perempuan sebagai objek atas “keputusan tradisi dan agama” memiliki kewajiban untuk menerima kodrat yang telah ditetapkan agar tercipta kehidupan yang seimbang, perlawanan atas tradisi dan agama tersebut merupakan bentuk dekonstruksi terhadap tradisi dan agama, dan; (3) Pembaca sebagai bagian kelompok umat Islam melalui praktik kewacanaan dalam teks, harus mendukung pemikiran kelompok subjek sebagai pihak yang *legitimate* dalam menilai bagaimana seharusnya perempuan ditempatkan terutama dalam peran domestikannya.

Kata Kunci: Domestikasi, Perempuan, Feminisme, Media, Analisis Wacana Kritis, Sara Mills, *Thisisgender.com*.

Abstract

Domestication of women is a common practice that we find in Indonesian society. A patriarchal cultural system makes women's roles limited to the domestic sphere of the household, while men have broader powers. This practice is a form of oppression against women. Feminism, which seeks to fight this oppression through awareness of gender equality, also faces challenges from groups that wish to maintain the male status quo. The opposition was carried out through actions, campaigns, and directing discourse through the media. Thisisgender.com is one of the media campaigning for the domestication discourse on women. This media has been active for almost a decade and consistently campaigns against the idea of feminism and supports the practice of domestication of women. Through this research, the researcher wants to uncover how the discursive practices carried out by Thisisgender.com support women's domestication through their articles. Researchers focused on two forms of female domestication put forward by Barbara Rogers, namely how women are judged by their physical abilities, and roles of women are determined based on physical abilities that are different from those of men. Through these two elements, the researcher analyzes articles published by Thisisgender.com in two special rubrics, Materi Gender and Studi Gender. In this research using Sara Mills' critical discourse analysis method, this study found that the discursive practices carried out by Thisisgender.com in three respects: (1) religion and cultural traditions as the basic foundations of society have regulated women's physical nature, functions and roles in life; (2) Women as objects of "traditional and religious decisions" have an obligation to accept the predetermined nature in order to create a balanced life. Resistance to tradition and religion is a form of deconstruction of tradition and religion, and; (3) Readers as part of the Muslim community through discursive practices in the text, must support the thinking of the subject group as a legitimate in assessing how women should be placed, especially in their domestic roles.

Keywords: *Domestication, Women, Feminisme, Media, Critical Discourse Analysis, Sara Mills.*